

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan menggunakan data berupa angka. Metode ini menghasilkan temuan-temuan yang didapat melalui proses statistik atau cara lainnya yang bersifat pengukuran (kuantitatif). Pada metode kuantitatif merupakan suatu hubungan antara variabel yang dianalisis menggunakan teori objektif, tujuannya untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) (Saebani, 2014).

Sebab itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal research* (sebab akibat), dengan tujuan menganalisis hubungan variabel independen dengan variabel dependen serta mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Nur, 2021). Penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengembangkan teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dengan menggunakan analisis statistik. (Saebani, 2014).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi terkait pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap keputusan nasabah dalam pembiayaan mikro di BPRS Ihsanul Amal Gombang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian dengan mengacu pada masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman dan penuntun peneliti pada saat proses penelitian. Desain penelitian adalah serangkaian keputusan tentang topik yang akan diteliti, cara menentukan kelompok yang menjadi subjek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, serta tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut (Adji, T. P. , 2024).

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuannya adalah sebagai penggambaran situasi atau kejadian yang terjadi serta memberikan gambaran akurat dari sebuah data, suatu proses, mekanisme dan hubungan antar kejadian.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti memperoleh data yang diteliti. Objek penelitian ini adalah masyarakat / nasabah dari BPRS Ihsanul Amal Gombong yang melakukan pembiayaan mikro. Data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer didapatkan melalui survei atau responden menggunakan kuesioner (angket), kelompok fokus, atau panel. Selain itu, data primer juga bisa diperoleh dari wawancara peneliti dengan narasumber yang relevan. Pengumpulan data primer merupakan bagian penting dalam proses penelitian ekonomi, karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk mengumpulkan informasi mengenai literasi keuangan syariah, strategi pemasaran, dan cara pengambilan keputusan finansial

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa catatan, buku, dan jurnal, termasuk laporan keuangan bank syariah, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, jurnal akademik, artikel, buku teori, data statistik relevan, dll. Data sekunder untuk penelitian ini meliputi profil, situs web, dan catatan dari literatur terkait, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu tentang literasi dan pemasaran keuangan syariah.

Subjek penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu memuat penentuan variabel, populasi dan sampel. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah.

1. Populasi

Menurut Sekaran, populasi didefinisikan sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dalam hal ini Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan mikro BPRS Ihsanul Amal Gombang, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 178 nasabah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:392), sampel adalah himpunan bagian dari karakteristik populasi yang digunakan untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (SRS), di mana semua individu dalam populasi, baik secara individu maupun kolektif, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui, rumus Slovin $n = \frac{N}{1+N.e^2}$ digunakan. Rumus untuk menghitung ukuran sampel ini banyak digunakan dalam penelitian untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan agar hasil penelitian dapat mewakili populasi dengan margin kesalahan tertentu. Rumus ini cocok untuk penelitian dengan populasi kecil. Rumusnya adalah sebagai berikut::

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = total populasi

e = margin of error yang diinginkan (dalam desimal, misalnya 0,05 untuk 5%)

Misalkan jika ingin melakukan penelitian pada populasi 178 nasabah di salah satu lembaga keuangan dan tingkat kesalahan sebesar 5% maka hitungannya sebagai berikut: Ubah presentase kesalahan menjadi desimal: 5% = 0,05 lalu masukan kedalam rumus Slovin $n = 178 / (1 + 178 \times (0,05)^2)$ hasilnya adalah 124 nasabah yang akan menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, diperlukan bukti berupa data lapangan. Data ini dikumpulkan menggunakan metode khusus yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik-teknik ini berkaitan erat dengan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, karena langkah ini dalam penelitian sangatlah krusial. Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Ahmad, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data kuesioner atau angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mendorong mereka memberikan jawaban atau reaksi terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut. Jawaban responden mencerminkan persepsi dan pengalaman mereka. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dari responden tentang

suatu isu. Skala Likert digunakan sebagai skalanya. Skala Likert merupakan salah satu jenis skala penelitian untuk mengukur sikap dan opini responden.

Dengan menggunakan skala Likert, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang menunjukkan persetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam variabel penelitian dan ditentukan secara khusus oleh peneliti. Skala Likert menggambarkan persetujuan partisipan penelitian terhadap pernyataan dalam kuesioner. Skala ini terdiri dari lima poin: (Purba, 2021).

Tabel 3.1 Skala Likert

Angka	Variabel	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral/Ragu-ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber: (Buku Metode Penelitian Ekonomi)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dari berbagai sumber seperti catatan, buku, surat kabar, gambar, dan sumber lainnya. Dokumentasi yang dipilih harus memiliki kredibilitas tinggi. Sugiono menjelaskan bahwa ada tiga jenis dokumentasi. yaitu: (Purba, 2021)

- a. Dokumen tertulis seperti buku harian, sejarah, biografi, peraturan, dan pedoman.
- b. Dokumen berupa gambar, sketsa, atau bentuk lainnya.

- c. Dokumen berupa karya individu, seperti karya tulis akademis berupa artikel, jurnal, dan lain-lain..

E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, analisis data dilakukan. Analisis data meliputi pengumpulan data secara sistematis dari temuan penelitian, catatan lapangan, dan dokumen, meringkasnya ke dalam unit-unit, mengkategorikannya, dan memilih data yang kesimpulannya dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lain. Analisis data dilakukan dengan menggabungkan variabel penelitian dan menyederhanakan data untuk mencapai pemahaman struktural yang lebih mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat (Purba, 2021). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan validitas data yang dikumpulkan. Data yang valid berarti data yang dikumpulkan dan diolah di lapangan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. (Digdowiseiso, 2017). Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai respons setiap responden dengan nilai total variabel dan membandingkan nilai korelasi tersebut dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Persyaratan untuk pengujian validitas adalah:

- 1) Ketika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data menunjukkan korelasi yang signifikan atau valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak menunjukkan korelasi yang signifikan atau tidak valid.
- 2) Ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengukuran konsistensi data, yaitu apakah data tetap konsisten setelah diuji berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. (Saebani, 2014). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian, dapat memberikan data yang konsisten dan terpercaya. Syarat uji reliabilitas yaitu ketika variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$ (60%) maka dapat dikatakan *reliable* begitupun sebaliknya (Purwanto, 2018).

c. Uji Korelasi

Merupakan metode untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dan seberapa kuat hubungan tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas adalah alat untuk mengukur distribusi normal data yang dikumpulkan. Berbagai teknik dapat digunakan untuk memverifikasi

normalitas, termasuk uji chi-kuadrat, uji Liliefors, uji Kolmogorov-Smirnov dan bisa dilihat dari grafik normal P-P Plot (Echo, 2016). Untuk menguji normalitas, plot P-P normal dan uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria distribusi data dalam plot P-P normal adalah: Jika data terdistribusi di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, data dianggap terdistribusi normal. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, residual dianggap normal. (Imam, 2015).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah jenis residual yang bervariasi antar pengamat. Uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varians residual antara dua pengamat dalam suatu model regresi. (Digdowiseiso, 2017).

Uji heteroskedastisitas dapat diidentifikasi menggunakan diagram sebar. Kriteria pengujiannya adalah tidak adanya pola yang jelas dan distribusi data menyebar di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Peneliti ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji Glacier, dengan kriteria pengujian bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas..

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah kondisi di mana terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen dalam regresi linier. Untuk menentukan apakah suatu model regresi menunjukkan multikolinearitas, faktor inflasi varians (VIF) dapat diperiksa. Suatu model regresi dianggap baik jika hasil perhitungan menunjukkan nilai $VIF < 10$, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, dan sebaliknya. Lebih lanjut, nilai VIF dapat diidentifikasi dengan nilai toleransi $< 0,100$, yang menunjukkan bahwa model tersebut tidak bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan adalah variabel (Y), yang didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel bebas (X), yang didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi variabel lain.. (Machali, 2015)

Model regresi berganda (multivariat) adalah model regresi dengan lebih dari satu variabel independen (X). Dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Jika jumlah variabel independen bertambah menjadi dua atau lebih, hal ini diperhitungkan dalam bentuk fungsi regresi linier berganda (Digdowiseiso, 2017). Rumus dalam model ekonometrika regresi berganda adalah: (Amir, 2009)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (pengambilan keputusan nasabah)
- a : Nilai konstanta
- b_1 : Nilai koefisien regresi dari literasi keuangan syariah
- x_1 : Variabel dependen literasi keuangan syariah
- b_2 : Nilai koefisien regresi dari pemasaran
- x_2 : Variabel independen pemasaran
- e : standar error (variabel pengganggu)

Hasil perhitungan regresi linier berganda memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dan dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisi pengujiannya adalah:

- 1) Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara individu tidak mempengaruhi variabel terikat
- 2) Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat

Pada tingkat 5%, kriteria pengujian berikut digunakan:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ menolak H_0 dan menerima H_a . Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

c. Uji Simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan sesuai dengan variabel regresi linier yang digunakan. Prasyarat untuk uji F simultan adalah:

- 1) Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara individu tidak mempengaruhi variabel terikat
- 2) Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat

Pada tingkat signifikansi 5% dengan uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika nilai signifikannya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Ketika nilai signifikannya $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R-kuadrat) menunjukkan seberapa kuat suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen. R-kuadrat ini menunjukkan seberapa kuat variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen dalam model regresi. Nilai R-kuadrat berada di antara nol dan satu. Semakin mendekati 1, semakin kuat pengaruhnya, dan sebaliknya. R-kuadrat menunjukkan proporsi variabel independen dalam model yang dijelaskan oleh variabel dependen. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.